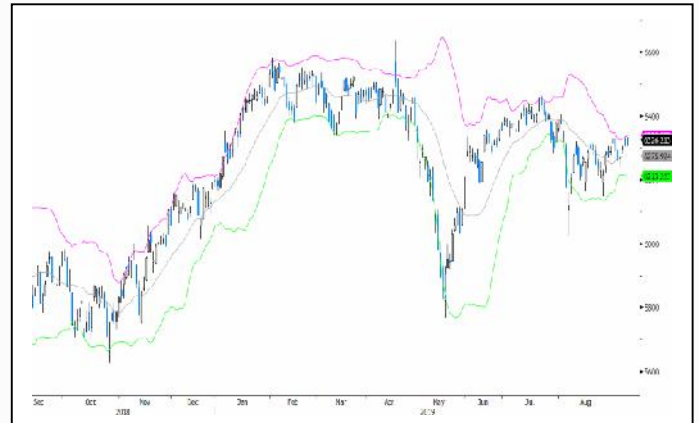


## NEWS HEADLINES

- INTP baru realisasikan 20% capex
- SMGR raih kredit sindikasi Rp2,35 triliun
- WIKA optimis raih target kontrak baru
- DOID bidik volume overburden removal hingga 420 bcm
- DSNG targetkan kontribusi CPO 80% terhadap pendapatan
- TINS menahan volume ekspor
- INCO keluarkan biaya eksplorasi US\$761.029
- PTRO jual aset ke anak usaha
- Sinarmas perkuat investasi di China
- KAEF akan tambah gerai di Kalimantan Timur
- BNII jaga rasio NPL sekitar 3%
- MCOR akan rights issue Rp3,2 triliun
- Pefindo menetapkan peringkat AA- untuk BJBR
- MTFN keluarkan biaya eksplorasi Rp46,13 miliar
- CLAY akan bangun rumah sakit di Pontianak
- GEMA targetkan kontribusi penjualan ekspor naik menjadi 10%
- MABA bukukan rugi bersih 1H19 Rp105,91 miliar

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6311/6295/6284
Resistance Level	6338/6349/6365
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6326.213	+17.263	15661.390	7925.418
LQ-45	989.972	+1.195	1597.801	3928.701

## MARKET REVIEW

Bursa saham global diperdagangkan dalam sentimen mixed hingga menguat menyusul penutupan pada akhir pekan lalu yang relatif optimistis. Secara keseluruhan, serangkaian data perekonomian mengindikasikan perlambatan pertumbuhan ekonomi, namun investor bersikap positif dengan harapan bahwa pemerintah dapat memberikan lebih banyak stimulus dan pelonggaran demi membatasi kontraksi perekonomian.

Data ketenagakerjaan non pertanian (NFP) Amerika Serikat yang menjadi acuan bagi situasi pasar tenaga kerja membukukan penciptaan lapangan pekerjaan yang baru pada bulan Agustus lalu sebanyak 130ribu jiwa, jauh lebih rendah dibandingkan ekspektasi di 160ribu jiwa, dengan porsi lapangan pekerjaan swasta sebanyak 96ribu jiwa. Tingkat pengangguran bertahan di level 3.7%, terendah sepanjang sejarah, sementara tingkat partisipasi kerja bertumbuh 0.2% menjadi 63.2%. Penciptaan lapangan pekerjaan yang lebih rendah dibandingkan perkiraan dikompensasi oleh peningkatan upah per jam yang naik lebih tinggi dibandingkan konsensus di 3.2% YoY dan 0.4% MoM serta pernyataan pimpinan Bank Sentral AS, The Fed, Jerome Powell yang bersedia untuk mempertahankan siklus ekspansif sepanjang mungkin.

Indeks Nikkei 225 Jepang menguat 112.93 poin, atau 0.53% ke 21312.5 setelah pengumuman data pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang sesuai dengan ekspektasi. PDB Jepang tumbuh 0.3% QoQ dan 1.3% YoY. Dari segi perdagangan internasional, neraca berjalan Jepang juga membukukan hasil yang positif sebesar US\$18.7 miliar. Indeks Komposit Shanghai menguat 0.84% sementara Hang Seng turun tipis 0.01% setelah rilis data perdagangan China yang mencatatkan perlambatan ekspor sebesar 1% YoY dan perlambatan impor sebesar 5.6% seiring efek perang dagang yang mulai terasa.

IHSG mengawali perdagangan di awal pekan dengan berakhir menguat 0.27% ke 6326.213 dengan dipimpin oleh sektor pertambangan (+1.65%) ditengah dorongan sentimen penguatan harga komoditas energi. Selain itu, sektor infrastruktur dan sektor jasa masing-masing menguat 1.16% dan 1.08%. Namun demikian, penguatan IHSG tertahan oleh aksi jual investor asing sebesar Rp84.06 miliar sementara nilai tukar Rupiah berhasil menguat ke Rp14092 per dolar AS di tengah sentimen positif akibat peningkatan posisi cadangan devisa Indonesia pada Agustus di US\$126.4 miliar, setara dengan pembiayaan 7.1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri (ULN) pemerintah.

## MARKET VIEW

Ekonomi dunia tengah dihadapi ancaman krisis, karena di sejumlah negara telah mengalaminya. Kondisi global ini bisa berdampak bagi Indonesia yang berpotensi terkena krisis cukup besar. Indonesia perlu mewaspadai risiko resesi ekonomi global pada 2021. Hal itu terlihat sejak arus investasi dan perdagangan global yang melambat akibat perang dagang. Ditambah kebijakan moneter The Fed yang lebih longgar demi mendorong ruang pertumbuhan lebih tinggi. Untuk itu, pemerintah harus melakukan antisipasi sejak saat ini, menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam membentenginya melalui sinergi fiskal dan moneter. Pemerintah dipastikan melakukan langkah-langkah konkret yang antisipatif, yakni melakukan reformasi struktural secara lebih fundamental terutama terkait dengan aturan dan perizinan, seperti penurunan restriksi perdagangan (tarif dan nontarif), perizinan FDI harus direlaksasi, peraturan pemerintah daerah yang memberatkan ekonomi juga harus dihilangkan. Kecemasan krisis menghantui pelaku pasar yang akan bersikap penuh kehati-hatian tinggi dalam investasi.

Pemerintah berencana membuat rancangan undang-undang (RUU) tentang Ketentuan dan Fasilitas Perpajakan untuk Penguatan Perekonomian yang sesuai dengan keinginan para pengusaha tanah air. Dalam RUU tentang Ketentuan dan Fasilitas Perpajakan untuk Penguatan Perekonomian, terdapat beberapa poin yang akan diubah oleh Pemerintah, yakni UU Pajak Penghasilan (PPh), UU Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan UU KUP. Perubahan itu tidak menyangkut semua pasal hanya pada beberapa pasal. Pemerintah akan menurunkan tarif pajak penghasilan badan usaha menjadi 20% secara bertahap mulai tahun 2021. Saat ini, tarif yang berlaku sebesar 25%. Tarif tinggi ini sering kali dibanding-bandingkan dengan Singapura yang jauh lebih rendah. Selain itu, Pemerintah juga merombak aturan pajak bagi WNI yang tinggal di luar negeri.

Anggota DPR Demokrat akan mengupayakan pemakzulan dengan memperluas penyelidikan dugaan korupsi Donald Trump. Selain itu, upaya Trump menghalangi penyelidikan penasihat khusus Robert Mueller, Demokrat berencana untuk menyelidiki peran Trump dalam pembayaran uang tutup mulut kepada dua perempuan yang mengatakan bahwa mereka berhubungan seks dengan Trump. Demokrat juga akan menyelidiki laporan bahwa Trump menjanjikan pengampunan kepada pejabat yang bersedia melanggar hukum untuk menerapkan kebijakan imigrasi kerasnya.

Ancaman krisis global yang dikhawatirkan mengancam Indonesia dan perang dagang AS dengan Cina serta anggota DPR AS dari partai Demokrat yang berupaya memakzulkan Trump, sebagai akumulasi sentimen negatif bagi pasar yang bisa berdampak bagi IHSG.

Hingga September 2019 Indocement Tunggul Prakarsa (INTP) baru merealisasikan penggunaan capex sebesar 20% dari target atau senilai Rp200 miliar. Capex tersebut telah digunakan untuk membiayai penyelesaian pembukaan tambang batu yang terletak di daerah Pamoyanan, Cikutamahi, Jawa Barat. Nantinya, tambang batu yang akan beroperasi pada akhir 2019 ini, akan menyuplai kebutuhan pasokan untuk bisnis semen beton yang dimiliki INTP. Sementara sisa akan digunakan untuk pengembangan refuse derived fuel (RDF) sebagai hasil pengolahan dari 1.500 ton sampah masyarakat. Disamping itu, sisa capex juga akan dialokasikan untuk proyek pemasangan bag filter penangkap debu di salah satu pabrik INTP yang terletak di Citeureup, Kabupaten Bogor.

Sejumlah bank terlibat dalam sindikasi kredit kepada Semen Indonesia (SMGR) senilai US\$165,50 juta atau sekitar Rp2,35 triliun. Ketiga bank tersebut adalah Bank Mandiri (BMRI), Bank Rakyat Indonesia (BBRI), dan CIMB Group Holdings Berhad dengan penyaluran masing-masing US\$55,17 juta.

Wijaya Karya (WIKA) optimistis target kontrak baru yang dibidik tahun ini akan tercapai meskipun saat ini perolehan kontrak baru hanya tercatat Rp20,3 triliun dari target Rp61,74 triliun. Proyek yang tengah dibidik perseroan antara lain proyek bandara 3 di Taiwan dengan nilai sekitar Rp20 triliun. Namun proyek ini merupakan kerjasama dengan badan usaha milik negara Taiwan, sehingga perolehan tersebut dibagi dua. Selain itu, terdapat juga proyek smelter di Indonesia Timur dengan nilai sekitar Rp4,8 triliun. WIKA juga memiliki satu proyek lagi yang memberikan katalis positif, namun manajemen masih belum mau membeberkan secara detail. Proyek ini diperkirakan sekitar seperenam dari total nilai kontrak baru yang harus dikejar saat ini.

Delta Dunia Makmur (DOID) membidik volume produksi overburden removal (OB) atau sebanyak 380 juta BCM hingga 420 BCM. Per Juli 2019 DOID mencatatkan realisasi sebesar 232 juta BCM atau 61,05% dari target tahun ini. Sementara realisasi produksi per Juli 2019 sebanyak 29 juta ton atau meningkat 23% dari periode sama tahun lalu. Kenaikan tersebut didukung oleh kondisi cuaca yang membaik dan utilisasi aset. Perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar US\$ 100 juta tahun ini yang salah satunya dialokasikan untuk peremajaan alat berat. Per semester I 2019 belanja modal tersebut sudah terserap US\$ 43 juta.

Dharma Satya Nusantara (DSNG) menargetkan segmen minyak sawit mentah (CPO) berkontribusi 80% terhadap total target pendapatan sampai dengan akhir tahun. Sementara sisanya akan didapatkan dari segmen perkayuan. Perseroan akan mendorong produksi CPO untuk mengkompensasi pelemahan harga CPO.

Timah (TINS) akan menahan volume ekspor perseroan sebagai respon atas lesunya harga timah saat ini. Kebijakan tersebut akan dievaluasi kembali jika harga timah membaik. Perseroan akan mengurangi volume ekspor di kisaran 1000 ton hingga 2000 ton per bulan. Sejak Juli 2019, TINS telah melakukan penekanan volume, namun apabila harga tetap tidak membaik maka pihak manajemen akan mengambil langkah untuk bertahan dan kemudian mengurangi volume ekspor sebesar 1.000 hingga 2.000 ton per bulan. Rencana tersebut merupakan respon perseroan atas kondisi harga timah saat ini. Kendati demikian, pemerintah Indonesia telah melakukan perbaikan regulasi dengan membuat aturan tentang neraca cadangan dan verifikasi oleh Competent Person Indonesia (CPI). Sehingga ekspor dapat dilakukan jika telah melengkapi standar dan regulasi yang sudah ditetapkan oleh

pemerintah. Per semester I 2019, penjualan perseroan mencapai 31,6 ribu metrik ton, naik signifikan secara tahunan dari 12,7 ribu metrik ton. Harga penjualan rata-rata hingga Juni 2019 sebesar US\$ 20.322 per metrik ton, turun dibanding periode sama tahun lalu US\$ 21.389 per metrik ton.

Vale Indonesia (INCO) mengeluarkan biaya eksplorasi sebesar US\$761.029 untuk kegiatan eksplorasi di bulan Agustus 2019 yang masih berlanjut pada daerah-daerah dalam kontrak karya. Daerah eksplorasi tersebut yakni Blok Sorowako dan Sorowako Outer Area di Sulawesi Selatan serta Blok Bahodopi di Morowali Sulawesi Tengah serta Blok Pomalaa di Kolaka Sulawesi Tenggara. Eksplorasi dilakukan bersama dengan pihak ketiga yakni kontraktor pengeboran. Hasil pengujian sedang dalam proses penghitungan sumberdaya dan cadangan dengan metoda block modelling di Sorowako.

Petrosea (PTRO) melakukan restrukturisasi internal dengan menjual asetnya senilai US\$ 3,79 juta atau setara Rp 54,57 miliar kepada PT Pusat Sarana Baruna yang merupakan anak perusahaan PTRO dengan kepemilikan 99,9%. Penjualan aset tersebut dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2019 lalu dan dilakukan guna mendukung restrukturisasi internal dan pengembangan bisnis usaha PT Pusat Sarana Baruna. Saat ini PTRO melalui PT Pusat Sarana Baruna akan berfokus di bidang jasa pergudangan, penyimpanan, serta konsultasi manajemen. Kegiatan usaha ini berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur. Oleh karena itu, pengalihan aset PTRO ke PT Pusat Sarana Baruna merupakan salah satu implementasi guna meningkatkan keberlangsungan usaha secara jangka panjang.

Sinarmas Land Ltd, induk usaha Bumi Serpong Damai (BSDE), membentuk perusahaan investasi bernama Chengdu Sinarmas New Century Investment Co Ltd di China. Modal saham terdaftar untuk entitas usaha ini sebesar USD50 juta.

Kimia Farma (KAEF) berencana menambah gerai di Kalimantan Timur guna menggarap potensi pasar di lokasi calon ibu kota baru tersebut. Perseroan telah memiliki sekitar 30 gerai di Balikpapan dan pada tahun depan akan menambah jumlah outlet menjadi 40 ritel outlet. Selain itu, perseroan juga akan melakukan pengembangan gerai ritel dengan melengkapi kehadiran klinik, klinik kecantikan hingga laboratorium diagnostik.

Bank Maybank Indonesia (BNI) berupaya menjaga rasio kredit bermasalah (NPL) dengan menargetkan di level sekitar 3% hingga akhir tahun. Rasio NPL perseroan berada di level 3,22% per Juni 2019, lebih tinggi dibandingkan posisi Juni 2018 sebesar 2,93%. Hal ini disebabkan karena beberapa debitur tengah mengalami kesulitan keuangan karena ekspansi yang dilakukan tahun lalu tidak terserap sepenuhnya oleh pasar. Kualitas beberapa debitur pun memburuk. Perusahaan yang sebelumnya berstatus kolektibilitas dua pada tahun lalu atau special mention loan (SML) turun menjadi NPL pada kuartal kedua tahun ini.

Bank China Construction Bank Indonesia (MCOR) berencana melangsungkan rights issue dengan target dana Rp3,2 triliun. Aksi ini dilakukan untuk mendukung rencana perseroan naik ke BUKU III. Perseroan akan melepas 32 miliar lembar saham dengan harga nominal Rp100 per saham. MCOR akan menyelenggarakan RUPSLB pada 11 Oktober 2019.

Pefindo menetapkan kembali peringkat AA- untuk Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJBR) dan obligasi berkelanjutan I tahun 2017 yang diterbitkan perseroan. Penetapan

ini seiring dengan tingkat NPL yang tinggi di segmen kredit produktif dan indikator profitabilitas yang moderat.

Capitalinc Investment (MTFN) mengeluarkan dana sebesar Rp46,13 miliar untuk kegiatan eksplorasi per Agustus 2019. Eksplorasi dilakukan oleh dua anak usaha perseroan yakni Cahaya Batu Raha Blok (CBRB) dan Kutai Etam Petroleum (KEP). CBRB melakukan eksplorasi di area sumur AK-2 di Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan dengan biaya Rp45,72 miliar dan hasil aktivitas eksplorasi berupa pembebasan lahan telah dilaksanakan dan dilanjutkan pembuatan drilling site preparation (DSP) dimana rencana tindak lanjutnya menunggu persetujuan dari kementerian ESDM. Sementara KEP melakukan eksplorasi di Sumur Bantuas-1 wilayah kerja Seinangka-Senipah yang berada di kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur dengan biaya Rp410 juta dan hasil aktivitas berupa pembebasan lahan telah dilaksanakan dan akan dilanjutkan pembuatan DSP.

RUPSLB Citra Putra Realty (CLAY) menyetujui rencana pengembangan bisnis perseroan untuk membangun rumah sakit. Rumah sakit seluas 8.500 meter persegi tersebut akan dibangun di Kota Pontianak, Kalimantan Barat dan merupakan rumah sakit pertama yang dibangun oleh CLAY. Lahan tersebut awalnya ditujukan guna membangun hotel. Namun, dalam perkembangannya lahan tersebut dinilai lebih menguntungkan dan bermanfaat apabila dibangun rumah sakit untuk kepentingan umum. Untuk itu, perseroan memutuskan untuk mengubah fungsi lahan tersebut untuk dibangun rumah sakit dengan investasi senilai Rp633 miliar. Pembangunan rumah sakit tersebut dimulai tahun ini dan akan selesai pada pertengahan 2021.

Gema Grahasarana (GEMA) optimis penjualan ekspor dapat memberikan kontribusi hingga 10% terhadap penjualan tahun 2020. Hal tersebut seiring dengan strategi perseroan memperluas pemasaran di pasar global. Baru-baru ini GEMA ikut serta dalam pameran Maison et Objet yang berlangsung di Parc des Expositions, Paris, Prancis. Pameran tersebut merupakan ajang untuk mengenalkan produk furnitur yang dikenal dengan merek Vivere tersebut ke pasar luar negeri. Saat ini kontribusi penjualan ekspor masih kurang dari 5% terhadap total penjualan perseroan. Untuk itu perseroan masih melakukan penjajakan terhadap beberapa konsumen baru. Adapun, jenis produk yang banyak disukai pasar luar negeri, yakni hiCraft rattan furniture dan wooden furniture.

Marga Abhinaya Abadi (MABA) membukukan rugi bersih tahun sebesar Rp105,91 miliar hingga 30 Juni 2019, meningkat 19,51% YoY. Pendapatan perseroan juga tercatat turun hingga 71,58% YoY menjadi Rp20,61 miliar pada 1H19.

# Market Data

10 September 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	58.10	0.25
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.60	0.02
Gold (US\$)/Ounce	1,497.69	-1.44
Nickel (US\$)/MT	18,050.00	365.00
Tin (US\$)/MT	17,300.00	-75.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	65.55	3.15
Coal (RB) (US\$)/MT*	59.20	-4.16
CPO (ROTH) (US\$)/MT	557.50	-3.75
CPO (MYR)/MT	2,090.00	-13.50
Rubber (MYR/Kg)	740.00	0.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.33	4,256.66	-67.37
ANTM (GR)	0.05	821.86	-108.55

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,835.51	0.14	15.04	17.65	15.16	3.89	3.65	7,441.13
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,087.44	-0.19	21.89	24.45	20.82	3.69	3.22	12,553.54
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,235.81	-0.64	7.55	12.75	11.84	1.66	1.58	1,750.65
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,168.78	0.84	21.35	11.89	10.74	1.38	1.26	4,705.72
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,766.92	1.92	33.29	19.47	16.00	2.55	2.27	3,196.73
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,681.40	-0.04	3.23	10.69	10.02	1.16	1.08	2,203.91
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,326.22	0.27	2.13	15.38	13.57	2.28	2.09	518.94
JAPAN	NIKKEI 225	21,318.42	0.56	6.51	15.43	14.90	1.53	1.43	3,270.89
MALAYSIA	KLCI	1,604.47	0.30	-5.09	16.72	15.70	1.47	1.41	245.68
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,146.33	0.06	2.53	12.57	11.89	1.06	1.02	394.24

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,034.50	-66.50
EUR/IDR	15,506.72	22.79
JPY/IDR	130.88	-0.30
SGD/IDR	10,168.45	-2.92
AUD/IDR	9,631.88	-5.57
GBP/IDR	17,324.19	45.17
CNY/IDR	1,970.61	0.66
MYR/IDR	3,358.34	-16.25
KRW/IDR	11.77	-0.05

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07125	0.00034
EUR / USD	1.10490	0.00010
JPY / USD	0.00933	0.00000
SGD / USD	0.72453	-0.00026
AUD / USD	0.68630	0.00010
GBP / USD	1.23440	-0.00020
CNY / USD	0.14041	-0.00011
MYR / USD	0.23929	0.00047
100 KRW / USD	0.08383	0.00029

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.50
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.90
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.69

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	August-19	July-19
Inflation YTD %	2.48	2.36
Inflation YOY %	3.49	3.32
Inflation MOM %	0.12	0.31
Foreign Reserve (USD)	126.40 Bn	125.90 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.97
3M	6.16
6M	6.09
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
10 Sep	US Consumer Credit	Naik menjadi \$16.00 Bn dari \$14.59 Bn
11 Sep	US PPI Final Demand MoM	Turun menjadi 0.0% dari 0.2%
11 Sep	US PPI Final Demand YoY	Tetap 1.7%
11 Sep	US Wholesale Trade Sales MoM	--
11 Sep	US Wholesale Inventories MoM	Tetap 0.2%
12 Sep	US CPI MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.3%
12 Sep	US CPI YoY	Turun menjadi 1.7% dari 1.8%
12 Sep	US Initial Jobless Claims	--
12 Sep	US Continuing Claims	--
13 Sep	US Monthly Budget Statement	--
13 Sep	US Import Price Index MoM	Turun menjadi -0.5% dari 0.2%
13 Sep	US Import Price Index YoY	--
13 Sep	US Export Price Index MoM	Turun menjadi -0.5% dari 0.2%
13 Sep	US Export Price Index YoY	--
13 Sep	US Retail Sales Advance MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.7%

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNTR IJ	23300	8.00	5.77
TLKM IJ	4270	1.43	5.33
UNVR IJ	47700	1.38	4.45
HMSP IJ	2730	1.49	4.17
CPIN IJ	5075	5.51	3.90
ADRO IJ	1415	5.99	2.30
GGRM IJ	68650	1.40	1.64
TPIA IJ	9100	0.83	1.20
BBCA IJ	30175	0.17	1.10
FREN IJ	145	4.32	1.07

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	4170	-2.34	-10.95
ASII IJ	6650	-1.48	-3.63
BMRI IJ	6975	-1.06	-3.11
ZINC IJ	496	-15.21	-2.02
BRPT IJ	1050	-2.33	-2.00
POLL IJ	4020	-5.41	-1.72
BDMN IJ	4650	-2.52	-1.04
INTP IJ	21700	-1.36	-0.99
BTPS IJ	2900	-4.61	-0.96
BBNI IJ	7550	-0.66	-0.83

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bhakti Agung Propertindo	Property & Real Estate	150.00	1670.00	03-09 Sep 2019	16 Sep 2019	MNC Sekuritas
Telefast Indonesia	Trade & Service	180.00	414.67	09-11 Sep 2019	16 Sep 2019	Kresna Sekuritas Trimegah Sekuritas
Gunung Raja Paksi	Manufacture & Industries	825-900	1240.00	12-16 Sep 2019	19 Sep 2019	Kresna Sekuritas UOB Kay Hian Sekuritas
Optima Prima Metal Sinergi	Trade & Service Scrap Metal	125-135	400.00	12-16 Sep 2019	23 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas
Nusantara Almazia	Property & Real Estate	200-220	461.53	17-18 Sep 2019	25 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas
Trinitan Metals & Minerals	Manufacture & Industries	270-300	333.33	23-27 Sep 2019	04 Okt 2019	Mirae Asset Sekuritas

## DIVIDEND

TGKA	35.00	Cash Dividend	06 Sep 2019	09 Sep 2019	10 Sep 2019	19 Sep 2019
------	-------	---------------	-------------	-------------	-------------	-------------

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
LIFE	Bonus Stock	1:1	--	13 Sep 2019	16 Sep 2019	--
ASRM	Bonus Stock	10:3	--	23 Sep 2019	24 Sep 2019	--
ASRM	Stock Dividend	11:1	--	23 Sep 2019	24 Sep 2019	--

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BTPN	RUPSLB	11 Sep 2019	
MKNT	RUPSLB	12 Sep 2019	
PSSI	RUPSLB	16 Sep 2019	
PANI	RUPSLB	17 Sep 2019	
INAF	RUPSLB	18 Sep 2019	
KAEF	RUPSLB	18 Sep 2019	
BYAN	RUPSLB	25 Sep 2019	
GOLL	RUPSLB	25 Sep 2019	
KONI	RUPSLB	25 Sep 2019	
MDKA	RUPSLB	25 Sep 2019	
OKAS	RUPSLB	25 Sep 2019	
RIGS	RUPST	25 Sep 2019	
MICE	RUPSLB	26 Sep 2019	
NIPS	RUPSLB	26 Sep 2019	
TIRA	RUPSLB	26 Sep 2019	
ACST	RUPSLB	27 Sep 2019	
BSSR	RUPSLB	27 Sep 2019	
ENRG	RUPST	27 Sep 2019	
ACST	RUPSLB	27 Sep 2019	
BSSR	RUPSLB	27 Sep 2019	
ENRG	RUPST	27 Sep 2019	

## PTBA

TRADING BUY

S1 2600

R1 2800

S2 2450

R2 2950

Closing Price 2700

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp 2610-Rp 2800
- Entry Rp 2700, take Profit Rp 2800

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	23.84	Positif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	69.00	Positif
Bollinger Band (Mid)	4346	Negatif
MA5	2530	Positif

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up



## GGRM

TRADING BUY

S1 67800

R1 69200

S2 66400

R2 70600

Closing Price 68650

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 67800-Rp 69200
- Entry Rp 68650, take Profit Rp 69200

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	9.16	Positif
MACD	-7.84	Positif
True Strength Index (TSI)	-37.31	Positif
Bollinger Band (Mid)	1766	Positif
MA5	67855	Positif

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Down



## PGAS

TRADING BUY

S1 1945 R1 1980

S2 1910 R2 2020

Closing Price 1965

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1945-Rp 1980
  - Entry Rp 1965, take Profit Rp 1980

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	48.15	Positif
MACD	29.45	Positif
True Strength Index (TSI)	3.42	Positif
Bollinger Band (Mid)	2455	Negatif
MA5	1964	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



## ADHI

TRADING BUY

S1 1320 R1 1350

S2 1300 R2 1370

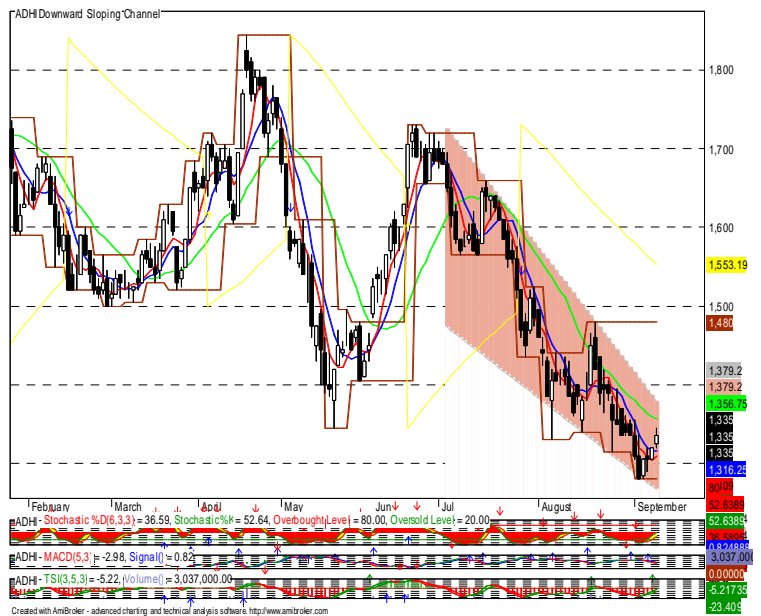
Closing Price 1335

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1320-Rp 1350
  - Entry Rp 1335, take Profit Rp 1350

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	46.03	Positif
MACD	-1.82	Positif
True Strength Index (TSI)	-5.22	Positif
Bollinger Band (Mid)	1395	Negatif
MA5	1309	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down





## ANTM

TRADING BUY

S1 1090 R1 1145

S2 1035 R2 1200

Closing Price 1120

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp 1090-Rp 1145
- Entry Rp 1120, take Profit Rp 1145

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	24.46	Positif
MACD	-21.20	Positif
True Strength Index (TSI)	10.43	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1713	Negatif
MA5	1101	Positif



## CPIN

TRADING BUY

S1 4890 R1 5175

S2 4600 R2 5475

Closing Price 5075

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 4890-Rp 5175
- Entry Rp 5075, take Profit Rp 5175

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	46.67	Positif
MACD	23.90	Positif
True Strength Index (TSI)	16.31	Negatif
Bollinger Band (Mid)	4762	Positif
MA5	4835	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Buy	10350	10350	10425	10175	10300	10425	10550	Negatif	Negatif	Negatif	11250	9500
LSIP	Trading Buy	1165	1165	1175	1135	1155	1175	1195	Negatif	Negatif	Negatif	1275	1000
SGRO	Trading Sell	2300	2300	2280	2250	2280	2320	2350	Negatif	Negatif	Negatif	2380	2200
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Buy	2700	2700	2800	2450	2600	2800	2950	Positif	Positif	Positif	2780	2350
ADRO	Trading Buy	1415	1415	1460	1260	1360	1460	1560	Positif	Negatif	Positif	1345	1010
MEDC	Trading Buy	770	770	780	740	760	780	800	Positif	Positif	Positif	875	715
INCO	Trading Buy	3810	3810	3890	3530	3710	3890	4070	Negatif	Positif	Positif	4320	2750
ANTM	Trading Buy	1120	1120	1145	1035	1090	1145	1200	Negatif	Positif	Positif	1175	830
TINS	Trading Buy	1230	1230	1250	1130	1190	1250	1310	Positif	Positif	Positif	1285	900
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Buy	488	488	492	476	484	492	500	Positif	Positif	Positif	595	472
SMGR	Trading Sell	13425	13425	13375	13275	13375	13475	13575	Negatif	Negatif	Positif	13500	11625
INTP	Trading Sell	21700	21700	21450	20875	21450	22025	22600	Positif	Negatif	Positif	22700	20300
SMCB	Trading Buy	1360	1360	1395	1320	1345	1370	1395	Positif	Positif	Positif	1520	1330
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	6650	6650	6725	6475	6600	6725	6850	Positif	Negatif	Positif	7275	6250
GJTL	Trading Buy	685	685	700	670	680	690	700	Positif	Positif	Positif	710	645
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Sell	8000	8000	7875	7700	7875	8050	8225	Negatif	Negatif	Positif	8050	6725
GGRM	Trading Buy	68650	68650	69200	66400	67800	69200	70600	Positif	Positif	Positif	77000	65500
UNVR	Trading Buy	47700	47700	47975	46575	47275	47975	48675	Negatif	Positif	Positif	48975	42625
KLBF	Trading Sell	1675	1675	1665	1645	1665	1685	1705	Negatif	Positif	Positif	1690	1360
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1320	1320	1335	1275	1305	1335	1365	Negatif	Negatif	Negatif	1460	1265
PTPP	Trading Buy	1795	1795	1810	1760	1785	1810	1835	Positif	Positif	Positif	2190	1750
WIKA	Trading Buy	2050	2050	2090	1950	2020	2090	2160	Positif	Positif	Positif	2430	1920
ADHI	Trading Buy	1335	1335	1350	1300	1320	1350	1370	Positif	Positif	Positif	1525	1280
WSKT	Trading Buy	1725	1725	1740	1690	1715	1740	1765	Positif	Positif	Positif	2110	1685
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	1965	1965	1980	1910	1945	1980	2020	Negatif	Positif	Positif	2070	1775
JSMR	Trading Sell	5400	5400	5350	5200	5350	5500	5650	Positif	Positif	Positif	6000	5250
ISAT	Trading Sell	3480	3480	3420	3260	3420	3580	3740	Negatif	Negatif	Positif	3950	3020
TLKM	Trading Sell	4270	4270	4240	4180	4240	4300	4360	Negatif	Positif	Negatif	4500	4050
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Sell	6975	6975	6900	6750	6900	7050	7200	Positif	Negatif	Positif	7975	6825
BBRI	Trading Sell	4170	4170	4130	4010	4130	4250	4370	Negatif	Negatif	Negatif	4510	4000
BBNI	Trading Sell	7550	7550	7500	7375	7500	7625	7750	Positif	Negatif	Positif	8500	7325
BBCA	Trading Sell	30175	30175	29950	29575	29950	30325	30700	Negatif	Positif	Negatif	31350	28825
BBTN	Trading Sell	2080	2080	2070	2040	2070	2100	2130	Positif	Negatif	Positif	2460	1990
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	23300	23300	23850	20550	22200	23850	25500	Positif	Positif	Positif	26525	19650
MPPA	Trading Buy	181	181	186	166	176	186	196	Positif	Positif	Positif	214	165

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

## Tim Riset

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 894 2084

## Galeri Investasi VSI

### Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

### Manado

Kawasan Megamas  
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111  
Tlp : +62 431 - 7197 836

## Galeri Investasi BEI-VSI

### Jakarta

Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.